

## **ADB Danai Penelitian Tentang Kualitas Air di Bagian Barat Saluran Sungai Citarum**

Jakarta, Indonesia (15 Februari 2007) - Untuk mengatasi masalah air yang serius di Jakarta, ADB mendanai penelitian kualitas air di daerah bagian barat saluran Sungai Citarum, yang memasok 80% air tawar di Jakarta.

Saluran ini berada dalam kondisi yang buruk, yang memicu gangguan terus-menerus dalam pasokan air ke Jakarta dalam tahun-tahun belakangan ini. Pencemaran masuk ke dalam air dari masyarakat yang tinggal di sepanjang saluran sungai, dan dari sungai-sungai yang melewatinya dalam perjalanan ke Laut Jawa. Pencemaran ini juga meningkatkan biaya pengolahan air sebelum bisa disalurkan kepada para pelanggan perusahaan air minum di Jakarta.

Penelitian selama 12 bulan ini akan dilakukan bersama-sama oleh Perum Jasa Tirta 2 (PJT 2), penyedia layanan air dari Sungai Citarum, dan perusahaan sumber daya air Korea K-Water yang juga ikut mendanai penelitian ini.

"Pencemaran air merupakan masalah yang kritis di aliran sungai Citarum, dimana sebagian besar dari pencemar berasal dari kegiatan industri dan perkotaan di Bandung dan kemudian masuk ke aliran sungai," demikian dikatakan oleh Djendam Gurusinga, Presiden Direktur PJT 2. "Hasil dari penelitian ini akan membantu memperbaiki kualitas air di daerah bagian barat saluran Sungai Citarum, dan selanjutnya di seluruh aliran sungai."

Penelitian ini akan memantau pencemaran air di lebih dari 20 lokasi dan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kualitas air. Penelitian ini merupakan bagian dari bantuan ADB kepada pemerintah untuk menyiapkan program investasi selama 15 tahun untuk memperkenalkan pengelolaan sumber daya air secara terpadu di aliran sungai Citarum. Program Pengelolaan Sumber Daya Air Citarum Secara Terpadu diperkirakan akan dimulai pada akhir tahun 2007 dan melibatkan kerja sama antara pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota, masyarakat, industri dan organisasi masyarakat sipil.

Serangkaian lokakarya dengan para pemangku kepentingan dilakukan pada tahun 2006 untuk merancang visi dari program ini yakni: "Pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk menciptakan daerah resapan air dan sungai yang bersih, sehat dan produktif yang akan memberikan manfaat bagi semua orang yang berada di aliran Sungai Citarum. Para pemangku kepentingan juga mendukung peta perencanaan program yang difokuskan pada tujuh bidang perbaikan termasuk kelembagaan dan perencanaan pengelolaan sumber daya air terpadu, pengembangan dan pengelolaan sumber daya air, pembagian air, perlindungan

lingkungan, penanganan bencana, pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan data dan informasi.

“Mengikuti Undang-Undang Sumber Daya Air Tahun 2004, pemerintah sekarang menggunakan pendekatan aliran sungai secara menyeluruh untuk memperbaiki sumber daya air dan alam di aliran sungai Citarum,” kata ahli sumber daya air ADB yang bertanggung jawab terhadap program investasi ADB dan penelitian mengenai kualitas air. “Kemitraan dengan K-Water dalam kualitas air akan membantu mengurangi pencemaran di daerah aliran sungai.”

Persiapan proyek air yang baru di Indonesia ini merupakan kelanjutan dari seruan ADB untuk meningkatkan investasi di bidang air di kawasan Asia. ADB pada tahun 2006 mengumumkan rencana untuk meningkatkan hingga dua kali lipat investasi di bidang air hingga mencapai \$2 miliar setiap tahun untuk membantu memenuhi kebutuhan air yang besar di kawasan Asia.

[Program Pembiayaan Air ADB 2006-2010](#) menggabungkan investasi yang lebih besar di bidang infrastruktur untuk air yang menekankan pada tata kelola yang baik dalam mengelola air sebagai sumber daya dan pelayanan, dengan menempatkan masyarakat sebagai pusatnya, dengan adanya kepemimpinan di tingkat pusat dan difokuskan pada pembuatan keputusan dan pelaksanaan yang lebih baik. Program Pembiayaan Air difokuskan pada investasi yang besar di bidang air, pembaruan dan pengembangan kapasitas di tiga bidang yakni pelayanan air pedesaan, pelayanan air perkotaan dan pengelolaan air di daerah aliran sungai.

ADB adalah bank pembangunan multilateral yang berkedudukan di Manila. ADB bertekad mengurangi kemiskinan di Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berpihak pada kaum miskin, pembangunan sosial dan tata kelola yang baik. ADB berdiri pada tahun 1966, dan dimiliki oleh 67 negara anggota – 48 diantaranya berada di kawasan. Pada tahun 2006, ADB menyetujui pinjaman dan hibah untuk proyek sebesar \$8,5 miliar dan bantuan teknis sebesar \$242 juta.

---

Contact: Ayun Sundari  
Tel: 021 251 27 21  
E-mail: [asundari@adb.org](mailto:asundari@adb.org)

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: [media.adb.org](http://media.adb.org)  
ADB web site: [www.adb.org](http://www.adb.org)